

PKM MAHASISWA KKN: EDUKASI BAGI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN KOTA SIBOLGA

Nur Sahara¹⁾; Nurmaini Ginting²⁾; Fatma Suryani³⁾; Melvariani Syari⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
E-mail: nursahara@um-tapsel.ac.id

Abstract

A clean environment is a healthy lifestyle. Awareness of knowledge about clean and healthy living is very important for both urban and rural communities. Waste is one of the causes of environmental damage. Therefore, this work program reminds residents to maintain a clean environment, especially throwing away rubbish in the Pasar Rakyat area of Pankyuran Dewa District so that it looks clean and is protected from dirt and disease. PKM is a form of practicing the Tridharma in higher education. As a form of PKM activity, it is an activity where students carry out a program that is prepared according to the situation where they carry out KKN activities. Pankyuran Dewa Village in Sibolga City is one of the areas where the project has been implemented from start to finish to ensure environmental cleanliness in the Pankyuran Dewa area. This proves that the response from the government and residents is very positive, and residents also follow directions.

Keywords: Community Education, Environmental Cleanliness, KKN Students

Abstrak

Lingkungan yang bersih adalah gaya hidup sehat. Kesadaran akan pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat sangat penting baik bagi masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Sampah merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan. Oleh karena itu program kerja ini mengingatkan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan khususnya membuang sampah di kawasan Pasar Rakyat Kecamatan Pankyuran Dewa agar terlihat bersih dan terhindar dari kotoran dan penyakit PKM merupakan salah satu bentuk pengamalan Tridharma di perguruan tinggi. Sebagai salah satu bentuk kegiatan PKM, merupakan kegiatan dimana mahasiswa melaksanakan suatu program yang disusun sesuai dengan situasi di tempat mereka melakukan kegiatan KKN. Desa Pankyuran Dewa di Kota Sibolga merupakan salah satu kawasan yang dilaksanakan proyek dari awal hingga akhir untuk menjamin kebersihan lingkungan di kawasan Pankyuran Dewa. Hal ini membuktikan respon pemerintah dan warga sangat positif, dan warga juga mengikuti arahan.

Kata Kunci: Edukasi Masyarakat, Kebersihan Lingkungan, Mahasiswa KKN

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu dari 4 faktor penyebab kerusakan lingkungan. Limbah adalah bahan yang dibuang sebagai limbah produksi industri atau rumah tangga. Sampah adalah bahan yang digunakan dalam rumah, rumah tangga, peternakan, perkantoran, tempat usaha, rumah sakit, pasar, dan lain - lain (Wahyuni et al., 2023) Permasalahan sampah memerlukan perhatian

lebih lanjut dari berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat sekitar. Sejauh ini permasalahan sampah masih belum terselesaikan. Penumpukan sampah disebabkan oleh beberapa faktor, seperti jumlah sampah yang terlalu banyak hingga melebihi kapasitas (Widaningsih et al., n.d.)

Praktik pengelolaan sampah yang ada saat ini diyakini tidak memberikan dampak

positif terhadap lingkungan dan kurang mendapat dukungan politik dari pemerintah. (Harimurti et al., 2020) Permasalahan sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota - kota besar, namun juga di pedesaan. Kebiasaan membuang sampah dilakukan hampir oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya di kalangan masyarakat miskin namun juga di kalangan berpendidikan tinggi. Hal ini sangat menyedihkan karena kurangnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Praktik buruk ini diperparah dengan kurangnya fasilitas sanitasi yang mudah diakses masyarakat di tempat umum (Arwadi et al., 2023)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk implementasi Kampus Merdeka Belajar yang mencerminkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh berbagai master ilmu. (Amanillah et al., 2023) Ini akan membantu Anda memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih program studi yang ingin diambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Purnamasari et al., 2023)

KKN mahasiswa UM - TapSel merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner. Tridharma sebagai salah satu dari bentuk pendidikan tinggi, diselenggarakan secara kelembagaan dan kooperatif. KKN UM - TapSel merupakan format perkuliahan yang disampaikan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat. Kelompok sasaran KKN UM - TapSel dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, komunitas industri, atau kelompok masyarakat lain yang dianggap layak untuk disasar pada KKN UM - TapSel.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan

metode pendekatan, simulasi, pelatihan. Kuliah praktik sebenarnya berdasarkan dua metode, luring dan daring, berlangsung sekitar 3 bulan. Ketika suatu program telah disusun, terdapat hambatan dalam setiap langkah prosesnya, mulai dari pelaksanaan kegiatan hingga pengembangan peraturan perundang-undangan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat untuk melaksanakan program KKN sesuai prosedur yang berlaku saat ini.

KKN ini dilaksanakan bekerjasama dengan mitra yang disesuaikan dengan lokasi masing-masing anggota, sehingga dari 4 program yang dilaksanakan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap program yang dilaksanakan memiliki mitra yang mendukung terciptanya program tersebut. Pelaksana program lingkungan ini memerlukan metode dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap ini, mahasiswa KKN akan mengadakan pertemuan dan membahas rencana program lingkungan hidup yang akan dilaksanakan bagi warga setempat. Selanjutnya mahasiswa KKN melakukan survei terhadap anggota karang taruna RT di lokasi mitra yakni lingkungan kelurahan Pancuran Dewa. Kemudian menyiapkan bahan untuk membuat spanduk pendidikan lingkungan hidup. Dan terakhir, spanduk bertemakan kepedulian lingkungan yang diserahkan oleh kelompok pengabdian kepada kepala lingkungan sebanyak spanduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan sampah memerlukan perhatian lebih lanjut dari berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat sekitar. Program Kerja mahasiswa KKN Kelurahan Pancuran Dewa bertujuan untuk mengingatkan warga agar memperhatikan kebersihan.



Gambar 1: Pelaksanaan Kegiatan PKM

Gambar 1 menunjukkan antusiasme dari pejabat pemerintahan lingkungan pasar rakyat Kelurahan Pancuran Dewa dalam melakukan kegiatan PKM. Lingkungan di kawasan Sibolga Sambas, khususnya cara membuang sampah dapat terlihat bersih dan bebas dari kotoran dan penyakit melalui program ini, mahasiswa KKN UM-TapSel memberikan edukasi yang bermanfaat dan informasi kepada warga lingkungan pasar rakyat untuk membantu mereka hidup bersih, membersihkan lingkungan sekitar dan mencegah penyakit.

Program kerja di bidang lingkungan hidup meliputi pembuatan spanduk yang menyerukan kebersihan lingkungan dan melaksanakan kegiatan kehumasan dengan tema menjaga kebersihan lingkungan. Program kerja ini disusun dan dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan dampak lingkungan yang tidak bersih. Selain itu, dilaksanakan program kegiatan dalam bentuk kegiatan informasi publik khususnya bagi karang taruna dan pimpinan RT, guna memperluas pengetahuan tentang pemanfaatan lahan terbatas.



Gambar 2: Kegiatan Kebersihan Lingkungan

Hasil dari kegiatan KKN ini memberikan dampak positif dan merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengajak warga melakukan kegiatan sosial di Kelurahan Pancuran Dewa Kec. Sibolga Sambas dapat meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini baru diterapkan selama kegiatan KKN dilaksanakan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat mahasiswa belajar hidup dan mengabdikan kepada masyarakat. Diharapkan dengan KKN ini mahasiswa dapat berperan di masyarakat dan berpartisipasi aktif di masyarakat. Karena masyarakat tidak hanya mementingkan ilmu yang perlu diterapkan, tetapi juga bagaimana siswa menyesuaikan diri dengan masyarakat dan mengintegrasikan lingkungan. Karena besarnya antusiasme komunitas, kami membantu mahasiswa KKN belajar berinteraksi dengan anggota komunitas, berperilaku sesuai norma yang berlaku, dan beradaptasi dengan orang lain. Selain itu, peran serta masyarakat juga akan mendukung kelancaran pelaksanaan program KKN.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa KKN UM-TapSel yang telah dilaksanakan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Proses penyampaian informasi untuk menjaga kebersihan lingkungan di

lingkungan pasar rakyat kelurahan Pancuran dewa mulai dari awal hingga tahap akhir dibuktikan dengan antusias pegawai pemerintahan dan warga yang sangat baik serta mengikuti apa yang diarahkan.

2. Telah terealisasikan penyampaian informasi untuk menjaga kebersihan lingkungan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UM-TapSel di Kelurahan Pancuran Dewa

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang telah memberikan bantuan hibah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanillah, N. W. F., Efendi, A. N., Kristyanti, A. F., Effendi, I. F., Nurseptiyawati, F., Syaputri, A. D., Risnani, R., Putri, A. C., & Sulistia, S. (2023). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Menangani Problematika Sampah Di Kelurahan Kalampangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 140–147.
- Arwadi, F., Sidjara, S., Armasari, F., Djam'an, N., Rahman, M. F., Nn, N. S., Mr, L. M., & Zaki, A. (2023). Pkm Kegiatan Bakti Sosial “Delapan”(Delta Peduli Lingkungan) Sebagai Wujud Kepedulian Dan Cinta Lingkungan Bersama Masyarakat Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 79–84.
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 3, 565–572.
- Purnamasari, I., Mubarak, G. I., Sari, W., Prahajra, Y., Febriansyah, A. S., Nasihin, M., Yusup, C. P., Akmal, M., Permana, D. S., & Kirani, G. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Guna Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Nyaman Di Kecamatan Bayongbong. *Jurnal Pkm Miftek*, 4(2), 89–99.
- Wahyuni, A. T., Sari, Y. R., Aliyah, F. H., Nuraeni, S. A., Mardiah, M., & Aziz, A. R. (2023). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Berbasis Masyarakat. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 176–185.
- Widaningsih, L., Cahyani, D., & Megayanti, T. (N.D.). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Pengelolaan Sampah Mandiri) Di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. *Jurnal Abmas*, 16(1), 40–48.